

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) merupakan lembaga usaha desa yang dikelola oleh masyarakat dan pemerintahan desa dalam upaya memperkuat perekonomian desa dan dibentuk berdasarkan kebutuhan dan potensi desa. BUMDes merupakan pilar kegiatan ekonomi di desa yang berfungsi sebagai lembaga sosial (*social institution*) dan komersial (*commercial institution*). Selain itu BUMDes juga berperan sebagai lembaga sosial yang berpihak pada kepentingan masyarakat melalui kontribusinya dalam penyediaan pelayanan sosial. Sedangkan sebagai lembaga komersial bertujuan mencari keuntungan melalui penawaran sumber daya lokal ke pasar. Pendirian BUMDes dilandasi oleh PP No.11 tahun 2021 tentang Badan Usaha Milik Desa Pasal 1 ayat (1) disebutkan bahwa :

“Badan Usaha Milik Desa yang selanjutnya disebut BUM Desa adalah badan hukum yang didirikan oleh desa dan/atau bersama desa-desa guna mengelola usaha, memanfaatkan aset, mengembangkan investasi dan produktivitas, menyediakan jasa pelayanan, dan/atau menyediakan jenis usaha lainnya untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat Desa”.

Kinerja organisasi sektor dapat dilihat dari kemampuan untuk pengelolaan anggaran, setiap anggaran yang diperoleh BUMDes harus dilaporkan dalam bentuk laporan keuangan yang telah ditentukan dalam satu periode waktu tertentu. Laporan keuangan mengandung pengertian sebagai salah satu proses pengumpulan, pengelolaan, dan pengkomunikasian informasi yang bermanfaat untuk pembuatan keputusan dan untuk menilai kinerja organisasi sektor publik (Mardiasmo,2009:159)

Keban (2003) menyebutkan bahwa kinerja (*performance*) dalam organisasi didefinisikan sebagai tingkat pencapaian hasil “*the degree of accomplishment*” atau kinerja merupakan tingkat pencapaian tujuan organisasi secara berkesinambungan. Pengertian kinerja organisasi menurut Steers (2003) adalah tingkat yang menunjukkan seberapa jauh pelaksanaan tugas dapat dijalankan secara aktual dan

misi organisasi tercapai. Sedangkan menurut Mahsun (2006) kinerja adalah gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu kegiatan/program/kebijakan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, misi, dan visi organisasi yang tertuang dalam *strategic planning* suatu organisasi.

Berdasarkan definisi diatas dapat dipahami bahwa kinerja organisasi adalah seberapa jauh tingkat kemampuan pelaksanaan tugas-tugas organisasi dalam rangka pencapaian tujuan sesuai dengan kemampuan yang dimiliki dan program/kebijakan/ visi dan misi yang telah ditetapkan sebelumnya. Pengertian Kinerja dalam organisasi merupakan jawaban dari berhasil atau tidaknya tujuan organisasi yang telah ditetapkan. Para instansi sering tidak memperhatikan kinerja instansi atau organisasi kecuali kinerja sudah amat buruk.

Kinerja suatu organisasi dapat dilihat dari tingkatan sejauh mana organisasi dapat mencapai tujuan yang didasarkan pada visi dan misi yang sudah ditetapkan sebelumnya. Untuk itu, diperlukan beberapa informasi tentang kinerja organisasi. Informasi tersebut dapat digunakan untuk melakukan evaluasi terhadap proses kerja yang dilakukan organisasi selama ini, sudah sejalan dengan tujuan yang diharapkan atau belum. Faktanya, banyak organisasi tidak mempunyai informasi tentang kinerja dalam organisasinya.

BUMDes dibentuk agar menjadi tulang punggung yang menggerakkan roda perekonomian desa guna mencapai peningkatan kesejahteraan warganya. Menurut data dari situs web [opendata.jabarprov.go.id](http://opendata.jabarprov.go.id) di Kabupaten Bekasi terdapat 110 BUMDes yang aktif dan 70 BUMDes yang tidak aktif. Salah satu BUMDes yang aktif adalah BUMDes Sukasari Maju yang berada di Desa Sukasari Kecamatan Serangbaru Kabupaten Bekasi. Sebagai pilar kegiatan ekonomi di desa, BUMDes Sukasari Maju berfungsi sebagai lembaga sosial (*social institution*) dan komersial (*commercial institution*).

BUMDes Sukasari Maju sebagai lembaga sosial harus berpihak kepada kepentingan masyarakat Desa Sukasari melalui kontribusinya dalam penyediaan pelayanan sosial. Hal ini sesuai dengan tujuan pendirian sebuah BUMDes di Desa Sukasari pada Peraturan Desa Sukasari Nomor 7 Tahun 2018 Bagian Kedua Pasal 4 yaitu pengelolaan potensi desa sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Di sisi lain,

BUMDes Sukasari Maju sebagai suatu lembaga komersial memiliki tujuan untuk meningkatkan perekonomian desa sehingga BUMDes juga berorientasi pada keuntungan (*profit oriented*) agar lembaga tersebut dapat bertahan hidup/*survive* dan berkembang serta mampu berkontribusi terhadap Pendapatan Asli Desa di Sukasari Kecamatan Serangbaru Kabupaten Bekasi.

BUMDesa Sukasari Maju didirikan atas landasan Peraturan Bupati Bekasi Nomor 34 Tahun 2011 tentang Tata Cara Pembentukan dan Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). BUMDes dengan nama “Sukasari Maju” didirikan pada tahun 2018 atas dasar Peraturan Desa Sukasari Nomor 7 Tahun 2018 Tentang Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). BUMDes Sukasari Maju berencana membuat 3 (Tiga) unit usaha kegiatan yang dilaksanakan yaitu toko sembako, penyewaan ambulans dan pom mini. Sedangkan berdasarkan temuan dilapangan, BUMDes Sukasari Maju, Desa Sukasari hanya menjalankan 2 (dua) jenis usaha yang berkembang yaitu unit toko sembako dan penyewaan ambulans. Sejak didirikannya BUMDes Sukasari Maju sendiri memiliki modal awal sebesar Rp.50.000.000,- yang merupakan modal dari kementrian desa. Hingga saat ini perputaran keuanagan yang sudah dikembangkan mencapai Rp.91.570.900,-.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Kinerja bidang usaha Badan Usaha Milik Desa Sukasari Kecamatan Serangbaru Kabupaten Bekasi. Identifikasi Masalah yang ditemui oleh Peneliti ialah: Kegiatan usaha tidak sesuai rencana yang awalnya berencana membuat 3 unit usaha namun yang terealisasi hanya 2 unit usaha saja, permasalahan laba-rugi yang dihadapi oleh BUMDes Sukasari Maju berdasarkan Laporan Keuangan BUMDes Sukasari Maju periode Januari 2019 sampai dengan November 2019 (tabel 1) dan pelaksanaan rapat hanya dilakukan 1 kali sesuai Berita Acara tanggal 20 Juli 2019.

No.	Bulan	Laba	Rugi
1	Januari – Februari	Rp.0,-	Rp.5.588.600,-
2	Maret	Rp.0,-	Rp.208.000,-
3	April	Rp.0,-	Rp.433.000,-
4	Mei	Rp.17.000,-	Rp.0,-
5	Juni	Rp.17.000,-	Rp.0,-
6	Juli	Rp.17.000,-	Rp.0,-
7	Agustus	Rp.1.042.750,-	Rp.0,-
8	September	Rp.79.250,-	Rp.0,-
9	Oktober	Rp.0,-	Rp.47.750,-
10	November	Rp.39.750,-	Rp.0,-
Jumlah		Rp.1.212.750,-	Rp.6.277.350,-

Tabel 1.Laporan Laba Rugi Tahun 2019 (Sumber: Pemdes Sukasari 2019)

Berdasarkan uraian di atas penulis menganalisis data pertahun 2019 BUMDes Sukasari Maju yakni laba sebesar Rp.1.212.750,- dan rugi sebesar Rp.6.277.350,- maka bisa dilihat bahwa BUMDes Sukasari Maju belum bisa berkembang dengan baik karena nilai kerugian lebih tinggi daripada nilai keuntungannya. Hal inilah yang mendorong penulis untuk melakukan penelitian ini Dengan Judul “Kinerja Bidang Usaha Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Sukasari Maju Desa Sukasari Kecamatan Serangbaru Kabupaten Bekasi.

## 1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan pada latar belakang yang berisi tentang pengalaman langsung serta hasil penelusuran awal penulis terkait BUMDes Sukasari Maju di Desa Sukasari, maka dirumuskan masalah penelitian dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana kinerja BUMDes Sukasari Maju di Desa Sukasari?
2. Bagaimana hambatan yang terjadi terhadap kinerja BUMDes Sukasari Maju di Desa Sukasari?
3. Bagaimana upaya BUMDes Sukasari Maju untuk meningkatkan kembali kinerjanya?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui serta mendiskripsikan bagaimana Kinerja BUM Desa Sukasari Maju di Desa Sukasari.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kinerja BUMDes Sukasari Maju di Desa Sukasari.
3. Untuk mengetahui upaya BUMDes Sukasari Maju untuk meningkatkan kembali kinerjanya.

### **1.4 Signifikansi Penelitian**

Signifikansi penelitian merupakan dampak dari tercapainya tujuan penelitian. Secara garis besar, signifikansi penelitian terdiri atas signifikansi akademik yang diarahkan pada pengembangan ilmu atau kegunaan teoritis; dan signifikansi praktis, yaitu membantu memecahkan dan mengantisipasi masalah yang ada pada obyek yang diteliti.

#### **1.4.1 Signifikansi Akademik**

Penelitian ini dapat memberikan paradigma baru terhadap hal-hal yang berkaitan dengan teori yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan terhadap Kinerja BUMDes Sukasari Maju, dan di harapkan pula dapat menjadi karya penelitian yang bermanfaat bagi penelitian yang sejenis serta berhubungan dengan teori-teori yang sesuai dengan kenyataan yang ada di lokasi obyek penelitian.

Penelitian ini didasari dari sebuah penelitian terdahulu, baik dari jenis penelitian maupun teori yang digunakan, dan teknik penelitian yang digunakan penjelasannya dibawah ini sebagai berikut :

Judul	Peneliti	Tujuan	Hasil
Analisis kinerja Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Mitra Sehati Desa Tandan Sari Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar	Hanna Indria	Untuk mengetahui bagaimana kinerja BUMDes dan untuk mengetahui apa saja faktor pendukung kinerja BUMDes Mitra Sehati Desa Tandan Sari Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar.	Kinerja BUMDes Mitra Sehati dikatakan baik dari segi Produktivitas, Kualitas layanan, Responsivitas, Responsibilitas dan juga Akuntabilitas
Evaluasi Program Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Desa Sungai Ungar Utara Kecamatan Kundur Utara Kabupaten Karimun Tahun 2015	Eva Silvana	Untuk mengetahui bagaimana hasil dan dampak dari pelaksanaan Program BUMDes di Desa Sungai Ungar Utara Kecamatan Kundur Utara Kabupaten	BUMDes Sutra Jaya belum dapat memberdayakan masyarakat, belum mampu mewujudkan lembaga ekonomi masyarakat yang tangguh dan mandiri, belum dapat menjadi solusi dari desa untuk mensejahterakan masyarakat.

		Karimun Tahun 2015	
Ach Qosim, Universitas Jember, Volume II (1): 10-17, Tahun 2017	Analisis Kinerja BUMDes di Kabupaten Lumajang	Untuk mengetahui bagaimana kinerja BUMDes dan untuk mengetahui apa saja faktor pendukung kinerja BUMDes di Kabupaten Lumajang.	Tata kelola kelembagaan merupakan faktor kunci penentu keberhasilan usaha dari setiap jenis BUMDes. Keberlanjutan BUMDes sangat dipengaruhi oleh skala dan jangkuan usaha. BUMDes yang tumbuh dari solidaritas sosial dan kearifan lokal jauh lebih kuat dan berkelanjutan.
Faris Musyafak dan Sukarno, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, Vol.5 No.2, Tahun 2019	Analisis Kinerja Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam Pengelolaan Aset Desa di Desa Putat Lor Kecamatan Menganti Kabupaten Gresik (Studi Kasus	Untuk mengetahui bagaimana Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam Pengelolaan Aset Desa di Desa Putat Lor Kecamatan Menganti Kabupaten Gresik (Studi Kasus di	Terdapat beberapa aset yang berhasil dikembangkan melalui kinerja BUMDes. Akan tetapi ada pula aset yang belum bisa dikembangkan dengan baik melalui strategi yang telah diterapkan BUMDes. Indikator selanjutnya ialah ketepatan waktu. Ketika program yang diterapkan terlaksana sesuai dengan waktu maka akan

	di BUMDes Desa Putat Lor)	BUMDes Desa Putat Lor)	mempermudah kinerja BUMDes dalam membangun dan mengembangkan aset desa.
Analisis Faktor-Faktor Penentu Kinerja Karyawan Bumdes Di Kabupaten Jembrana	Ni Komang Ayu Sri Swandari, Nyoman Djinar Setiawina, A.A.I.N. Marhaeni	1) Untuk menganalisis peranan BUMDes dalam menyerap tenaga kerja di Kabupaten Jembrana. 2) Untuk menganalisis peranan BUMDes terhadap penerimaan Pendapatan Asli Desa (PADes) di Kabupaten Jembrana. 3) Untuk menganalisis pengaruh tingkat pendidikan, umur, pengalaman kerja, gaji,	1) BUMDes memiliki peranan dalam menyerap tenaga kerja ; 2) BUMDes memiliki peran terhadap penerimaan pendapatan asli desa; 3) pengalaman kerja, gaji, lingkungan kerja dan gaya kepemimpinan berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi karyawan BUMDes, sedangkan umur berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap motivasi karyawan BUMDes ; 4) lingkungan kerja dan motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan BUMDes. Pendidikan, pengalaman kerja, gaji, umur dan gaya kepemimpinan tidak



		lingkungan kerja dan gaya kepemimpinan terhadap tingkat motivasi karyawan BUMDes di Kabupaten Jembrana.	berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja karyawan BUMDes; 5) secara tidak langsung umur, pengalaman kerja, gaji, lingkungan kerja dan gaya kepemimpinan secara tidak langsung berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan BUMDes di Kabupaten Jembrana melalui motivasi kerja.
Analisis Kinerja Bumdes “Mitra Usaha Makmur” Dalam Pengaruhnya Terhadap Pendapatan	Jaryono 1), Tohir 2)	Untuk menganalisis kinerja BUMDes “Mitra Usaha Makmur” ditinjau dari pengaruhnya terhadap penerimaan Pendapatan Asli Desa (PADes) Desa Susukan.	Desa Susukan sudah mampu memberikan kontribusinya dalam pemberian sumbangan terhadap penerimaan Pendapatan Asli Desa (PADes) Desa Susukan sejak tahun 2018 yaitu sebesar 18 juta dengan total omset BUMDes “Mitra Usaha Makmur” tahun 2017 sebesar 93 juta. Pada tahun 2019 ini BUMDes “Mitra Usaha Makmur” di targetkan memberikan sumbangan

			penerimaan Pendapatan Asli Desa (PADes) Desa Susukan sebesar 66 juta .
Analisis kinerja Badan Usaha Milik Desa dalam pengelolaan anggaran untuk meningkatkan pengolahan potensi desa di Desa Akedotilou	Farid Madjodjo1, Fadli Dahlan2	Untuk mengetahui: (1) kinerja Badan Usaha Milik Desa Karivela dalam mengelola potensi desa di Desa Akedotilou; dan (2) pengelolaan anggaran Badan Usaha Milik Desa Karivela dalam mengelola potensi desa di Desa Akedotilou.	BUMDes “Karivela” di Desa Akedotilou Kecamatan Oba Tengah masih belum berjalan maksimal, apabila ditinjau dari sudut pengelolaan anggaran oleh BUMDes “Karivela” karena mempertanggungjawaban pengelolaan anggaran ke Pemerintah Desa Akedotilou Kecamatan Oba Tengah Kota Tidore Kepulauan sampai saat ini belum dilakukan oleh pengurus BUMDes “Karivela”. Sehingga setiap anggaran BUMDes “Karivela” diketahui tidak memiliki transparansi, baik pengelolaan maupun pertanggungjawabannya. Sedangkan dalam pengolahan potensi desa yang ada di Desa

			<p>Akedotilu Kecamatan Oba Tengah Kota Tidore Kepulauan yang dikelola BUMDes “Karivela” juga masih tidak menunjukkan peningkatan terhadap unit-unit usaha yang ada. Bahkan unit-unit usaha dibangun yang saat ini juga sudah tidak maksimal lagi dijalankan oleh pengurus BUMDes itu sendiri.</p>
<p>Analisi Pengaruh Bumdes Dalam Menopang Kesejahteraan Masyarakat Kecamatan Kepil Kabupaten Wonosob O (Studi Empiris Pada Bumdes Silatri Indah Desa Beran</p>	<p>Eka Cahyani, Ahmad Guspul, Ratna Wijayanti</p>	<p>untuk menganalisis keberadaan Badan Usaha Milik Desa dalam menopang kesejahteraan masyarakat di Kecamatan Kepil, Kabupaten Wonosobo, Provinsi Jawa Tengah.</p>	<p>keberadaan BUMDes mampu memberikan manfaat kepada masyarakat Kepil umumnya, Desa Beran dan Desa Ropoh khususnya, dari segi kesejahteraan dan pendapatan masyarakat meningkat. Hal ini dapat dibuktikan berdasarkan program dan kinerja BUMDes yang membantu meningkatkan pembangunan Desa Beran dan Ropoh menjadi lebih baik.</p>

Dan Bumdes Srikandi Desa Ropoh)			
---------------------------------------	--	--	--

Tabel 2. Penelitian Terdahulu

### 1.4.2 Signifikansi Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan kajian, masukan dan sumbangan pemikiran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi pemerintah Desa Sukasari dalam pengelolaan BUMDes.

### 1.5 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah melihat dan mengetahui pembahasan yang ada pada skripsi ini secara menyeluruh, maka perlu dikemukakan sistematika yang merupakan kerangka dan pedoman penulisan skripsi. Adapun sistematika penulisannya adalah sebagai berikut :

Penyajian laporan skripsi ini menggunakan sistematika penulisan sebagai berikut :

#### 1. Bagian Awal Skripsi

Bagian awal memuat halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan dosen pembimbing, halaman pengesahan, halaman persembahan, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, halaman daftar tabel, halaman daftar gambar, halaman daftar lampiran dan abstraksi.

#### 2. Bagian Utama Skripsi

Bagian Utama terbagi atas bab dan sub bab yaitu sebagai berikut :

##### BAB I PENDAHULUAN

Bab ini terdiri dari latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

##### BAB II KERANGKA TEORI

Bab kerangka teori ini meliputi perspektif teoritik konsep kinerja, konsep desa, konsep badan usaha milik desa

(bumdes), definisi konseptual, kerangka pemikiran dan asumsi penelitian.

### BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini penulis mengemukakan tentang metode penelitian yang dilakukan oleh penulis dalam pengembangan sistem informasi. Agar sistematis, bab metode penelitian meliputi : paradigm penelitian, metode penelitian kualitatif, desain penelitian, sumber dan teknik perolehan data, teknik analisis data, uji keabsahan data, tempat dan waktu penelitian, jadwal penelitian dan keterbatasan penelitian.

### BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini terdiri dari gambaran umum objek penelitian, hasil penelitian serta pembahasan hasil penelitian.

### BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dan rekomendasi dari seluruh penelitian yang telah dilakukan. Kesimpulan dapat dikemukakan masalah yang ada pada penelitian serta hasil dari penyelesaian penelitian yang analisis obyektif. Sedangkan rekomendasi berisi mencantumkan jalan keluar untuk mengatasi masalah dan kelemahan yang ada. rekomendasi ini tidak lepas ditujukan untuk ruang lingkup penelitian.

3. Bagian Akhir Skripsi. Bagian akhir dari skripsi ini berisi tentang daftar pustaka dan daftar lampiran.